

Pengungkapan Kasus Narkoba di Polresta Mataram Pada Tahun 2022 Meningkat

Syafruddin Adi - MATARAM.OPINIPUBLIK.ID

Sep 24, 2022 - 22:07



Mataram NTB - Jumlah kasus narkoba yang dibongkar Satuan Reserse Narkoba Polresta Mataram meningkat 19 persen tahun 2022.

Peningkatan pengungkapan kasus narkoba ini diungkapkan Kapolresta Mataram Kombes Pol Mustofa SIK MH dan Kasat Resnarkoba Polresta Mataram Kombes Pol Made Yogi Purusa Utama, SE SIK MH. Sabtu, (24/09)

Berikut ini perbandingan kasus narkoba yang diungkap Polresta Mataram dalam 8 bulan terakhir.

Pada periode Mei 2021 hingga Desember 2021, Polresta Mataram meringkus 59 kasus narkoba.

Sedangkan pada periode Januari hingga Agustus 2022, Polresta Mataram membongkar 72 kasus narkoba.

Ada peningkatan dari sisi jumlah kasus sebanyak 14 kasus narkoba atau sekitar 19 persen.

Pada tahun 2021, kasus narkoba paling banyak dibongkar pada Desember 2021 dengan 14 kasus.

Sedangkan pada tahun 2022, penangkapan terbanyak pada Juli 2022, sebanyak 13 kasus.

Terkait peta penyebaran narkoba, Kasat Resnarkoba Polresta Mataram Kompol I Made Yogi Purusa Utama SE SIK memaparkan, wilayah penyebaran narkotika dibagi menjadi tiga.

Pertama, peta hijau, dengan zona pengungkapan narkotika kecil.

Diisi Kecamatan Gunungsari, Kecamatan Lingsar, dan Kecamatan Narmada.

Kedua, peta berwarna kuning atau zona pengungkapan narkotika sedang.

Daerah yang masuk wilayah ini adalah Kecamatan Selaparang dan Kecamatan Sekarbela.

Ketiga, zona merah atau pengungkapan kasus narkoba tinggi.

Wilayah yang masuk zona merah adalah Kecamatan Ampenan, Kecamatan Mataram, Kecamatan Sandubaya, dan Kecamatan Cakranegara.

Data kasus ini masih terus berkembang hingga akhir tahun 2022.

Begitu pun dengan zona pengungkapan, warga zona kecamatan berubah tergantung tren kasus pengungkapan yang dilakukan Sat Resnarkoba Polresta Mataram.(Adb)